ANALISIS SPASIAL PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN SAWAH DI KELURAHAN WEDOMARTANI KAPANEWON NGEMPLAK KABUPATEN SLEMAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Oleh: Gideon Estrada Naibaho **Dibimbing oleh**: M. Kundarto dan Partoyo

ABSTRAK

Kebutuhan lahan untuk pembangunan infrastruktur (jalan, industri dan perkantoran), perumahan dan pemukiman penduduk mengalami peningkatan. Hal ini menyebabkan terjadinya alih fungsi lahan pertanian, khususnya lahan sawah. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Wedomartani, Kapanewon Ngemplak, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui: (1) perubahan penggunaan lahan sawah di Kelurahan Wedomartani pada tahun 2012, 2016, dan 2021 (2) faktor yang menyebabkan perubahan penggunaan lahan sawah di Kelurahan Wedomartani. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Pemilihan narasumber dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Untuk memperoleh data perubahan lahan sawah pada jangka waktu 2012-2021, maka dilakukan teknik analisis Sistem Informasi Geografis (SIG) berupa overlay pada peta penggunaan lahan tahun 2012, 2016, dan 2021. Hasil penelitian menunjukkan penyusutan luas lahan sawah pada periode 2012-2016 sebesar 17,92 ha dan pada periode 2016-2021 sebesar 42,75 ha. Rata-rata penyusutan luas lahan sawah menjadi kebun campuran atau pemukiman di Kelurahan Wedomartani pada jangka tahun 2012-2021 seluas 6,74 ha/tahun. Faktor-faktor yang menyebabkan alih fungsi lahan di Kelurahan Wedomartani adalah lokasi Kelurahan Wedomartani yang berada di sekitar kawasan kampus, harga jual lahan yang tinggi, dan tidak ada generasi penerus petani.

Kata kunci: Alih Fungsi Lahan, Analisis Spasial, Sawah, Sistem Informasi Geografis